

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari 10 informan melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa, faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosa kasus obstetri yaitu:

1. Faktor internal

Petugas *coder* yang berlatar belakang DII Rekam Medis mampu menjelaskan alur beserta aspek-aspeknya terkait pengkodean kasus obstetri yang meliputi penyulit persalinan, cara melahirkan dan kondisi bayi saat dilahirkan. Masa kerjapetugas *coder* yang ≥ 4 tahun dapat menjawab pertanyaan wawancara relative lebih spesifik. Namun, masih banyaknya petugas *coder* yang kesulitan dalam membaca diagnose yang ditulis oleh dokter pada dokumen rekam medis.

2. Faktor eskternal

Petugas rekam medis terutaman *coder* masih kurang dalam mengikuti pelatihan terkait kodefikasi penyakit. Selain itu, beban kerja di Rumah Sakit Sumber Kasih masih tinggi sehingga terjadinya *double job* seperti contohnya Kepala Rekam Medis yang merangkap pekerjaannya menjadi seorang *coder*. Lingkungan kerja yang nyaman, aman dan fasilitas didalam ruangan unit kerja rekam medis ini sudah layak dan sudah sesuai dengan kebutuhan untuk petugas dalam bekerja hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja para petugas.

B. Saran

Terdapat beberapa saran peneliti untuk meningkatkan keakuratan kode diagnosis kasus obstetri pasien rawat inap yang dapat diterapkan di Rumah Sakit Sumber Kasih karena pertimbangan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada saat ini, yaitu sebaiknya:

1. Perlu penambahan buku pintar atau kamus kedokteran agar mempermudah petugas *coder* dalam proses kodefikasi agar output yang dihasilkan menjadi lebih baik, dan diadakannya SOP kasus obstetric dengan adanya SOP maka petugas koding memiliki pedoman untuk memberikan diagnosis sesuai diagnosis yang tercantum didalam dokumen rekam medis.
2. Mewajibkan petugas untuk mengikuti pelatihan terkait kodefikasi penyakit. Pelatihan diikuti oleh semua staff rekam medis yang berlatar belakang pendidikan D3 Rekam Medis maupun SMA yang diberi tanggung jawab dibagian koding. Dengan adanya pelatihan mampu meningkatkan kompetensi dan mampu menentukan kode dengan akurat dan tepat serta diadakanya perekrutan pegawai baru untuk mengurangi beban kerja. Dengan adanya penambahan petugas rekam medis sehingga petugas dapat bekerja di satu pekerjaan saja yang diharapkan hasil kerjanya akan lebih optimal.

